

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Varietas Pakcoy Nauli F1

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 390/Kpts/SR.120/1/2009

TANGGAL : 23 Januari 2009

DESKRIPSI PAK CHOY VARIETAS NAULI

Asal	: PT. East West Seed Thailand
Silsilah	: PC-201 (F) x PC-186 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 25 – 28 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 8,0 – 9,7 cm
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: bulat telur
Panjang daun	: 17 – 20 cm
Lebar daun	: 13 – 16 cm
Bentuk ujung daun	: bulat
Panjang tangkai daun	: 8 – 9 cm
Lebar tangkai daun	: 5 – 7 cm
Warna tangkai daun	: hijau
Kerapatan tangkai daun	: rapat
Warna mahkota bunga	: kuning
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Umur panen	: 25 – 27 hari setelah tanam
Umur sebelum pembungaan (bolting)	: 45 – 48 hari setelah tanam
Berat per tanaman	: 400 – 500 g
Rasa	: tidak pahit

Warna biji	: hitam kecoklatan
Bentuk biji	: bulat
Tekstur biji	: halus
Bentuk kotiledon	: bulat panjang melebar
Berat 1.000 biji	: 2,5 – 2,7 g
Daya simpan pada suhu kamar (29 – 31°C siang, 25 – 27°C malam)	: 2 – 3 hari setelah panen
Hasil	: 37 – 39 ton/ha
Populasi per hektar	: 93.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 350 – 450 g
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 900 – 1.200 mdpl
Pengusul	: PT. East West Seed'Indonesia
Peneliti	: Gung Won Hee (PT. East West Seed'Thailand), Tukiman Misidi, Abdul Kohar (PT. East West Seed'Indonesia)

Lampiran 2. POC D.I GROW

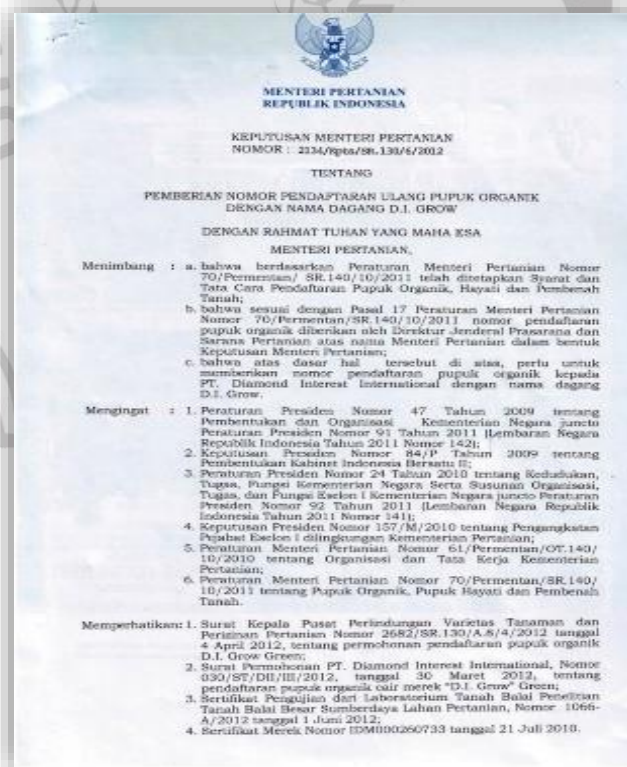
Pupuk Organik DIGROW telah mendapatkan ijin daftar ulang dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, dengan No Pendaftaran Ulang:

- DIGROW HIJAU: Izin Deptan RI No. 02.02.2012.085
- DIGROW MERAH: Izin Deptan RI No. 02.02.2012.086

Selain itu DIGROW juga telah mengantongi: Sertifikat Uji Mutu, Sertifikat Uji ZPT & Mikroba, Sertifikat Uji Efektivitas, Sertifikat ISO 9001, Sertifikat GMP (Good Manufacturing Practices), Sertifikat Merek serta Rekomendasi Dinas Pertanian.



Gambar. Surat Izin Deptan RI



Gambar. Surat Keputusan Mentan RI

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

F.05

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
LABORATORIUM PENGUJIAN

Jalan Teratai Pelajar 12
Dagur 16114
Telp. 0251 - 8221762, 7162922
Fax. 0251 - 8230920, 4261967

LAPORAN PENGUJIAN LABORATORIUM

No. Administrasi/Order	: 41a-LBPFSC-19/12
Nama/Instansi Pengirim/Wasir	: PT. Diamond Interest International
No. Surat Persebaran/Member of Order	: -
Alamat Pengirim/Address	: Ruko Cempaka Mas Mega Grosir Blok D No. 3 Cempaka Putih, Jakarta Pusat
Tanggal Pengiriman/Date of delivery	: 18 April 2012
Jenis Produk/Type of product	: Pupuk
Unit Kemasan/Packaging unit	: Plastik

NO.	Nama Sampel Sample name	Jenis Analisis Type of analysis	Metode Method	Hasil Result	Setoran Unit
1.	D.I. Green Green	Asam Amino	SPLC	3.0270	%
		Asam Asamrat		3.2548	
		Asam Glutamat		3.4736	
		Serum		3.0782	
		Clatid		3.0782	
		Metabolit		3.0986	
		Threonin		3.0782	
		Alanin		3.0721	
		Protein		3.0986	
		Tyrosin		3.0982	
		Valin		3.0782	
		Metionin		3.0782	
		Solan		3.0710	
		Isokasin		3.0719	
Leusin	3.0714				
Protein total	3.0790				
Liab	3.0285				

Dagur, 26 April 2012
Manajer Mula
[Signature]
Dra. Herkanti, MSc.

Laporan ini dianggap dipublikasikan tanpa persetujuan terlebih dulu Laboratorium Penelitian BPPF Pascapanen Pertanian
Laporan ini hanya berlaku pada kondisi yang tertera
Laporan ini merupakan hasil pengujian dan bukan jaminan
Batas-batas akan kami sesuaikan jika terjadi dari pengujian terdahulunya

Gambar. Hasil Uji Laboratorium

REPUBLIC OF INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA


SERTIFIKAT MEREK

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2001 Tentang Merek, memberikan hak merek kepada:

Nama dan alamat Pemegang Merek: PT. DIAMOND INTEREST INTERNATIONAL
Ruko Cempaka Mas Mega Grosir - Blok D No.3
Jl. Jend. Supripto, Cempaka Putih
Jakarta Pusat

Tanggal Pendaftaran: 21 Januari 2016

Nomor Pendaftaran: 104000640255

Etiket Merek: 

Perindungan hak merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal pendaftaran merek dengan tanggal 21 Januari 2016, dan jangka waktu perlindungan ini dapat diperpanjang (Pasal 28)

Sertifikat merek ini dilampirkan dengan contoh merek dan jenis barang/jasa yang tidak terpaatkan dan sertifikasi.

s.d. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
[Signature]
Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., A.C.C.B.
NIP. 19651119194031001

Gambar. Sertifikat Merk

Lampiran 3. Hasil Data Mentah Pengamatan

Tabel 1. Data Pengamatan Tinggi Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 7 HSS

Tabel Pengamatan 7 Hari Setelah Tanam (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Tinggi Tanaman (cm/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	3	2,5	2,8	8,3	2,77
2	P0F2	U1	3,5	3,2	3,2	9,9	3,30
3	P0F3	U1	3,6	2,7	3,3	9,6	3,20
4	P1F1	U1	3,6	2,4	2,9	8,9	2,97
5	P1F2	U1	2,9	3,3	4	10,2	3,40
6	P1F3	U1	3,4	3	3	9,4	3,13
7	P2F1	U1	3,2	3,5	3,3	10	3,33
8	P2F2	U1	3,2	3,5	3,3	10	3,33
9	P2F3	U1	3,7	3,6	4	11,3	3,77
10	P0F1	U2	3,8	3	2,9	9,7	3,23
11	P0F2	U2	3,2	3,3	2,5	9	3,00
12	P0F3	U2	2,8	2,5	2,5	7,8	2,60
13	P1F1	U2	2,5	3,1	3,1	8,7	2,90
14	P1F2	U2	3,1	3,3	2,8	9,2	3,07
15	P1F3	U2	3,1	3,3	3,5	9,9	3,30
16	P2F1	U2	3,5	3,7	3,5	10,7	3,57
17	P2F2	U2	3,4	3,7	3,5	10,6	3,53
18	P2F3	U2	4	3,7	3,6	11,3	3,77
19	P0F1	U3	2,5	3,5	2,7	8,7	2,90
20	P0F2	U3	2,5	3,1	3,5	9,1	3,03
21	P0F3	U3	2,5	2,3	2,7	7,5	2,50
22	P1F1	U3	3	3,5	2,9	9,4	3,13
23	P1F2	U3	3	3,8	3,1	9,9	3,30
24	P1F3	U3	3	3,8	3	9,8	3,27
25	P2F1	U3	3,2	3,3	3,5	10	3,33
26	P2F2	U3	3,2	3,5	3,2	9,9	3,30
27	P2F3	U3	3,2	4	3,5	10,7	3,57

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 2. Data Pengamatan Tinggi Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 14 HSS

Tabel Pengamatan 14 Hari Setelah Tanam (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Tinggi Tanaman (cm/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	4,5	4	4,5	13	4,33
2	P0F2	U1	4,8	5	5,5	15,3	5,10
3	P0F3	U1	4,5	4	4,9	13,4	4,47
4	P1F1	U1	5,5	5,4	5,5	16,4	5,47
5	P1F2	U1	6,4	5,2	6	17,6	5,87
6	P1F3	U1	6,3	6	5,9	18,2	6,07
7	P2F1	U1	6,3	7,2	6,9	20,4	6,80
8	P2F2	U1	6,5	7	7,5	21	7,00
9	P2F3	U1	6,8	6,5	6,5	19,8	6,60
10	P0F1	U2	4,7	5,5	5	15,2	5,07
11	P0F2	U2	5,2	5,7	5,6	16,5	5,50
12	P0F3	U2	4,6	4,6	5,3	14,5	4,83
13	P1F1	U2	6	5,5	6	17,5	5,83
14	P1F2	U2	6,5	6,5	6,2	19,2	6,40
15	P1F3	U2	6,5	6,5	6,4	19,4	6,47
16	P2F1	U2	6,4	5,5	7,4	19,3	6,43
17	P2F2	U2	6,3	6,9	7,1	20,3	6,77
18	P2F3	U2	6,5	7	7,5	21	7,00
19	P0F1	U3	5,5	5,6	5,92	17,02	5,67
20	P0F2	U3	5,1	4,9	4,8	14,8	4,93
21	P0F3	U3	5,6	4,5	5	15,1	5,03
22	P1F1	U3	6,5	7,4	6,1	20	6,67
23	P1F2	U3	7	7,3	6	20,3	6,77
24	P1F3	U3	5,5	7,5	6,5	19,5	6,50
25	P2F1	U3	6	7	7	20	6,67
26	P2F2	U3	6,1	7,9	7,5	21,5	7,17
27	P2F3	U3	8	8,5	8	24,5	8,17

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 3. Data Pengamatan Tinggi Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 21 HSS

Tabel Pengamatan 21 Hari Setelah Tanam (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Tinggi Tanaman (cm/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	8	8,1	8,5	24,6	8,20
2	P0F2	U1	7,5	7,9	8,2	23,6	7,87
3	P0F3	U1	5,8	7	6	18,8	6,27
4	P1F1	U1	9,02	9,08	9,2	27,3	9,10
5	P1F2	U1	9,8	9,5	8,9	28,2	9,40
6	P1F3	U1	11	10,8	9,2	31	10,33
7	P2F1	U1	10	8,8	11	29,8	9,93
8	P2F2	U1	10,2	11,5	11,7	33,4	11,13
9	P2F3	U1	11,9	12,4	10,6	34,9	11,63
10	P0F1	U2	6,5	6,2	7,5	20,2	6,73
11	P0F2	U2	7,2	6	7,5	20,7	6,90
12	P0F3	U2	7	7	6	20	6,67
13	P1F1	U2	7,9	8,55	8,23	24,68	8,23
14	P1F2	U2	7,8	9	8,5	25,3	8,43
15	P1F3	U2	9	8,4	8,8	26,2	8,73
16	P2F1	U2	8,6	9	8,7	26,3	8,77
17	P2F2	U2	11	10,1	9,5	30,6	10,20
18	P2F3	U2	11,5	12	10	33,5	11,17
19	P0F1	U3	7,5	6	6,5	20	6,67
20	P0F2	U3	6	6,5	6	18,5	6,17
21	P0F3	U3	6,8	6,8	7,5	21,1	7,03
22	P1F1	U3	7,5	8,7	8,5	24,7	8,23
23	P1F2	U3	8,95	8,89	8,52	26,36	8,79
24	P1F3	U3	9,5	9,5	10	29	9,67
25	P2F1	U3	8,5	8,3	8	24,8	8,27
26	P2F2	U3	10,11	10,16	10,19	30,46	10,15
27	P2F3	U3	10	10,8	10,3	31,1	10,37

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 4. Data Pengamatan Tinggi Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 28 HSS

Tabel Pengamatan 28 Hari Setelah Semai (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Tinggi Tanaman (cm/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	12,4	11,5	11,8	35,7	11,90
2	P0F2	U1	10,4	10,8	10,2	31,4	10,47
3	P0F3	U1	11	13,5	10	34,5	11,50
4	P1F1	U1	14,6	13	13,3	40,9	13,63
5	P1F2	U1	16,9	16,9	16,5	50,3	16,77
6	P1F3	U1	18,6	19,9	18,5	57	19,00
7	P2F1	U1	16,5	16	14,4	46,9	15,63
8	P2F2	U1	18,3	19,2	18,6	56,1	18,70
9	P2F3	U1	20,5	20,1	18,3	58,9	19,63
10	P0F1	U2	12,3	13,2	12,3	37,8	12,60
11	P0F2	U2	9,5	11	9,9	30,4	10,13
12	P0F3	U2	12,6	13,2	12,8	38,6	12,87
13	P1F1	U2	15,5	14,6	12,7	42,8	14,27
14	P1F2	U2	16	14,2	14,6	44,8	14,93
15	P1F3	U2	15,2	16,3	15,2	46,7	15,57
16	P2F1	U2	15,2	14,5	14,5	44,2	14,73
17	P2F2	U2	16,3	17	16,5	49,8	16,60
18	P2F3	U2	17,5	17,5	18,5	53,5	17,83
19	P0F1	U3	13	11,5	9	33,5	11,17
20	P0F2	U3	10,1	12,5	8,5	31,1	10,37
21	P0F3	U3	12,5	11,7	12,5	36,7	12,23
22	P1F1	U3	14	13,1	14,5	41,6	13,87
23	P1F2	U3	15,3	14,8	15,2	45,3	15,10
24	P1F3	U3	15	15,5	16,6	47,1	15,70
25	P2F1	U3	13,6	16	14	43,6	14,53
26	P2F2	U3	17,2	15,5	15	47,7	15,90
27	P2F3	U3	18,1	18,5	17,5	54,1	18,03

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 5. Data Pengamatan Tinggi Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 28 HSS

Tabel Pengamatan 35 Hari Setelah Semai (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Tinggi Tanaman (cm/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	16	15,9	13	44,9	14,97
2	P0F2	U1	16,2	16,8	14	47	15,67
3	P0F3	U1	15,3	15,1	16,5	46,9	15,63
4	P1F1	U1	18	16,6	17,5	52,1	17,37
5	P1F2	U1	18,7	18,3	19	56	18,67
6	P1F3	U1	19,4	19,9	19	58,3	19,43
7	P2F1	U1	15	17	16,5	48,5	16,17
8	P2F2	U1	17,5	20	19,6	57,1	19,03
9	P2F3	U1	22,5	21	21,1	64,6	21,53
10	P0F1	U2	14,5	15,2	15,3	45	15,00
11	P0F2	U2	14,8	13,6	14,5	42,9	14,30
12	P0F3	U2	14,9	15,5	14	44,4	14,80
13	P1F1	U2	15,9	16	14,9	46,8	15,60
14	P1F2	U2	16,8	15	16,1	47,9	15,97
15	P1F3	U2	18,9	18,5	18	55,4	18,47
16	P2F1	U2	16	16,1	16,2	48,3	16,10
17	P2F2	U2	18,6	18,9	18,6	56,1	18,70
18	P2F3	U2	19	20	19,1	58,1	19,37
19	P0F1	U3	14,6	14,9	14	43,5	14,50
20	P0F2	U3	13,8	14,2	13,7	41,7	13,90
21	P0F3	U3	15,5	15	14,2	44,7	14,90
22	P1F1	U3	15	15,4	15	45,4	15,13
23	P1F2	U3	16,5	15,8	17,3	49,6	16,53
24	P1F3	U3	18	17,3	16,7	52	17,33
25	P2F1	U3	15,9	16	17	48,9	16,30
26	P2F2	U3	18,6	18,1	18,3	55	18,33
27	P2F3	U3	19,4	18,5	18,9	56,8	18,93

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 6. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman Pakcoy (helai/tanaman) pada Umur 7 HSS

Tabel Pengamatan 7 Hari Setelah Tanam (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Jumlah Daun (helai/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	3	2	3	8	2,67
2	P0F2	U1	3	3	3	9	3,00
3	P0F3	U1	3	3	3	9	3,00
4	P1F1	U1	3	3	3	9	3,00
5	P1F2	U1	3	3	3	9	3,00
6	P1F3	U1	3	3	3	9	3,00
7	P2F1	U1	3	3	3	9	3,00
8	P2F2	U1	3	3	2	8	2,67
9	P2F3	U1	3	3	3	9	3,00
10	P0F1	U2	3	3	2	8	2,67
11	P0F2	U2	3	3	2	8	2,67
12	P0F3	U2	3	2	3	8	2,67
13	P1F1	U2	3	3	3	9	3,00
14	P1F2	U2	3	3	3	9	3,00
15	P1F3	U2	3	3	3	9	3,00
16	P2F1	U2	3	3	3	9	3,00
17	P2F2	U2	3	3	3	9	3,00
18	P2F3	U2	3	3	3	9	3,00
19	P0F1	U3	2	3	3	8	2,67
20	P0F2	U3	3	3	3	9	3,00
21	P0F3	U3	3	2	3	8	2,67
22	P1F1	U3	3	3	3	9	3,00
23	P1F2	U3	3	3	3	9	3,00
24	P1F3	U3	3	3	3	9	3,00
25	P2F1	U3	3	3	3	9	3,00
26	P2F2	U3	3	3	3	9	3,00
27	P2F3	U3	3	3	3	9	3,00

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 7. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman Pakcoy (helai/tanaman) pada Umur 14 HSS

Tabel Pengamatan 14 Hari Setelah Tanam (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Jumlah Daun (cm/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	4	4	4	12	4,00
2	P0F2	U1	4	4	4	12	4,00
3	P0F3	U1	4	4	4	12	4,00
4	P1F1	U1	5	4	4	13	4,33
5	P1F2	U1	5	5	4	14	4,67
6	P1F3	U1	5	5	5	15	5,00
7	P2F1	U1	5	5	5	15	5,00
8	P2F2	U1	5	5	5	15	5,00
9	P2F3	U1	5	5	5	15	5,00
10	P0F1	U2	4	4	4	12	4,00
11	P0F2	U2	4	4	4	12	4,00
12	P0F3	U2	4	4	4	12	4,00
13	P1F1	U2	4	4	5	13	4,33
14	P1F2	U2	5	4	5	14	4,67
15	P1F3	U2	5	5	5	15	5,00
16	P2F1	U2	5	4	5	14	4,67
17	P2F2	U2	5	5	5	15	5,00
18	P2F3	U2	5	5	5	15	5,00
19	P0F1	U3	5	4	4	13	4,33
20	P0F2	U3	4	4	4	12	4,00
21	P0F3	U3	4	4	4	12	4,00
22	P1F1	U3	5	5	5	15	5,00
23	P1F2	U3	5	5	5	15	5,00
24	P1F3	U3	5	5	5	15	5,00
25	P2F1	U3	5	5	5	15	5,00
26	P2F2	U3	5	5	5	15	5,00
27	P2F3	U3	5	5	5	15	5,00
27	P2F3	U3	5	5	5	15	5,00

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 8. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman Pakcoy (helai/tanaman) pada Umur 21 HSS

Tabel Pengamatan 21 Hari Setelah Tanam (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Jumlah Daun (cm/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	6	6	6	18	6,00
2	P0F2	U1	6	6	6	18	6,00
3	P0F3	U1	5	6	5	16	5,33
4	P1F1	U1	6	7	7	20	6,67
5	P1F2	U1	7	7	6	20	6,67
6	P1F3	U1	7	8	7	22	7,33
7	P2F1	U1	7	7	7	21	7,00
8	P2F2	U1	7	7	8	22	7,33
9	P2F3	U1	7	8	7	22	7,33
10	P0F1	U2	6	6	6	18	6,00
11	P0F2	U2	6	6	6	18	6,00
12	P0F3	U2	6	6	6	18	6,00
13	P1F1	U2	6	6	6	18	6,00
14	P1F2	U2	6	6	6	18	6,00
15	P1F3	U2	6	6	6	18	6,00
16	P2F1	U2	7	6	6	19	6,33
17	P2F2	U2	7	7	7	21	7,00
18	P2F3	U2	7	7	7	21	7,00
19	P0F1	U3	6	6	6	18	6,00
20	P0F2	U3	6	6	6	18	6,00
21	P0F3	U3	6	6	6	18	6,00
22	P1F1	U3	6	6	6	18	6,00
23	P1F2	U3	7	6	7	20	6,67
24	P1F3	U3	7	7	7	21	7,00
25	P2F1	U3	7	7	7	21	7,00
26	P2F2	U3	7	7	7	21	7,00
27	P2F3	U3	7	6	7	20	6,67

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 9. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman Pakcoy (helai/tanaman) pada Umur 28 HSS

Tabel Pengamatan 28 Hari Setelah Tanam (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Jumlah Daun (helai/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	8	8	9	25	8,33
2	P0F2	U1	8	7	8	23	7,67
3	P0F3	U1	7	8	6	21	7,00
4	P1F1	U1	10	9	9	28	9,33
5	P1F2	U1	10	9	10	29	9,67
6	P1F3	U1	11	11	11	33	11,00
7	P2F1	U1	9	10	9	18	9,00
8	P2F2	U1	11	11	11	33	11,00
9	P2F3	U1	10	10	11	31	10,33
10	P0F1	U2	9	8	8	25	8,33
11	P0F2	U2	7	6	7	20	6,67
12	P0F3	U2	8	8	10	26	8,67
13	P1F1	U2	9	9	9	27	9,00
14	P1F2	U2	9	9	8	26	8,67
15	P1F3	U2	9	10	9	28	9,33
16	P2F1	U2	10	10	10	30	10,00
17	P2F2	U2	10	10	10	30	10,00
18	P2F3	U2	9	11	11	31	10,33
19	P0F1	U3	9	8	8	25	8,33
20	P0F2	U3	9	9	8	26	8,67
21	P0F3	U3	8	8	8	24	8,00
22	P1F1	U3	9	9	10	28	9,33
23	P1F2	U3	9	10	9	28	9,33
24	P1F3	U3	10	10	10	30	10,00
25	P2F1	U3	10	10	10	30	10,00
26	P2F2	U3	11	11	10	32	10,67
27	P2F3	U3	11	10	11	32	10,67

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 10. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman Pakcoy (helai/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Pengamatan 35 Hari Setelah Tanam (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Jumlah Daun (helai/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	11	11	12	34	11,33
2	P0F2	U1	10	10	10	30	10,00
3	P0F3	U1	10	9	11	30	10,00
4	P1F1	U1	11	12	12	35	11,67
5	P1F2	U1	12	12	12	36	12,00
6	P1F3	U1	14	14	14	42	14,00
7	P2F1	U1	10	12	10	32	10,67
8	P2F2	U1	12	12	14	38	12,67
9	P2F3	U1	14	13	14	41	13,67
10	P0F1	U2	9	10	9	28	9,33
11	P0F2	U2	10	11	11	32	10,67
12	P0F3	U2	10	11	8	29	9,67
13	P1F1	U2	11	10	11	32	10,67
14	P1F2	U2	10	10	11	31	10,33
15	P1F3	U2	12	10	12	34	11,33
16	P2F1	U2	12	11	11	34	11,33
17	P2F2	U2	13	11	12	36	12,00
18	P2F3	U2	14	14	13	41	13,67
19	P0F1	U3	10	11	10	31	10,33
20	P0F2	U3	9	10	10	29	9,67
21	P0F3	U3	12	9	9	30	10,00
22	P1F1	U3	10	11	10	31	10,33
23	P1F2	U3	13	12	12	37	12,33
24	P1F3	U3	12	14	14	40	13,33
25	P2F1	U3	12	11	12	35	11,67
26	P2F2	U3	14	13	13	40	13,33
27	P2F3	U3	15	13	14	42	14,00

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 11. Data Pengamatan Luas Daun Tanaman Pakcoy (cm²/tanaman) pada Umur 21 HSS

Tabel Pengamatan Luas Daun 21 Hari Setelah Semai (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Luas Daun (cm ² /tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	7,56	7,69	8,56	23,81	7,94
2	P0F2	U1	9,25	9,63	9,75	28,63	9,54
3	P0F3	U1	7,13	8,06	7,94	23,13	7,71
4	P1F1	U1	10,31	14,94	14,56	39,81	13,27
5	P1F2	U1	14,97	13,81	14,38	43,16	14,39
6	P1F3	U1	19,81	16,56	18,06	54,44	18,15
7	P2F1	U1	16,00	9,44	12,00	37,44	12,48
8	P2F2	U1	13,44	19,88	22,38	55,69	18,56
9	P2F3	U1	24,63	23,75	17,69	66,06	22,02
10	P0F1	U2	7,88	6,56	6,50	20,94	6,98
11	P0F2	U2	6,88	7,31	5,44	19,63	6,54
12	P0F3	U2	7,25	10,44	5,81	23,50	7,83
13	P1F1	U2	12,25	13,94	11,00	37,19	12,40
14	P1F2	U2	11,56	10,88	10,56	33,00	11,00
15	P1F3	U2	9,88	11,88	11,19	32,94	10,98
16	P2F1	U2	13,44	10,81	9,00	33,25	11,08
17	P2F2	U2	11,50	15,44	16,88	43,81	14,60
18	P2F3	U2	14,88	15,38	16,69	46,94	15,65
19	P0F1	U3	3,75	5,56	8,00	17,31	5,77
20	P0F2	U3	5,19	7,06	4,63	16,88	5,63
21	P0F3	U3	6,19	7,69	4,88	18,75	6,25
22	P1F1	U3	9,50	9,94	10,13	29,56	9,85
23	P1F2	U3	8,19	8,94	12,25	29,38	9,79
24	P1F3	U3	12,94	13,63	13,94	40,50	13,50
25	P2F1	U3	8,69	9,88	10,13	28,69	9,56
26	P2F2	U3	11,38	13,00	14,44	38,81	12,94
27	P2F3	U3	14,75	18,44	17,44	50,63	16,88

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 12. Data Pengamatan Luas Daun Tanaman Pakcoy ($\text{cm}^2/\text{tanaman}$) pada Umur 28 HSS

Tabel Pengamatan Luas Daun 28 Hari Setelah Semai (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Luas Daun ($\text{cm}^2/\text{tanaman}$)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	25,44	23,63	29,81	78,88	26,29
2	P0F2	U1	25,84	23,69	20,81	70,34	23,45
3	P0F3	U1	26,44	20,44	36,38	83,25	27,75
4	P1F1	U1	34,63	41,31	47,63	123,56	41,19
5	P1F2	U1	58,50	51,19	47,69	157,38	52,46
6	P1F3	U1	61,56	64,19	62,69	188,44	62,81
7	P2F1	U1	41,00	38,88	43,81	123,69	41,23
8	P2F2	U1	58,44	53,25	60,44	172,13	57,38
9	P2F3	U1	71,81	73,06	71,00	215,88	71,96
10	P0F1	U2	17,50	18,94	18,13	54,56	18,19
11	P0F2	U2	20,44	23,25	16,19	59,88	19,96
12	P0F3	U2	25,63	22,00	18,25	65,88	21,96
13	P1F1	U2	25,81	25,25	26,38	77,44	25,81
14	P1F2	U2	35,50	36,50	37,31	109,31	36,44
15	P1F3	U2	39,56	47,50	44,75	131,81	43,94
16	P2F1	U2	45,94	42,44	37,75	126,13	42,04
17	P2F2	U2	52,94	50,81	49,50	153,25	51,08
18	P2F3	U2	56,50	53,38	55,69	165,56	55,19
19	P0F1	U3	17,63	40,13	28,31	86,07	28,69
20	P0F2	U3	24,88	21,00	18,13	64,00	21,33
21	P0F3	U3	35,94	27,69	24,25	87,88	29,29
22	P1F1	U3	38,81	30,94	32,69	102,44	34,15
23	P1F2	U3	39,75	39,19	44,25	123,19	41,06
24	P1F3	U3	44,06	48,31	41,06	133,44	44,48
25	P2F1	U3	34,06	34,75	38,00	106,81	35,60
26	P2F2	U3	44,25	39,56	44,75	128,56	42,85
27	P2F3	U3	57,25	50,06	49,44	156,75	52,25

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 13. Data Pengamatan Luas Daun Tanaman Pakcoy ($\text{cm}^2/\text{tanaman}$) pada Umur 35 HSS

Tabel Pengamatan Luas Daun 35 Hari Setelah Semai (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Luas Daun ($\text{cm}^2/\text{tanaman}$)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	30,56	31,94	25,13	87,63	29,21
2	P0F2	U1	41,38	45,31	43,13	129,81	43,27
3	P0F3	U1	42,50	38,06	42,88	123,44	41,15
4	P1F1	U1	51,44	51,69	46,69	149,81	49,94
5	P1F2	U1	61,75	55,00	61,06	177,81	59,27
6	P1F3	U1	73,88	73,63	66,94	214,44	71,48
7	P2F1	U1	59,75	52,44	53,94	166,13	55,38
8	P2F2	U1	64,81	71,63	74,75	211,19	70,40
9	P2F3	U1	92,25	92,69	84,81	269,75	89,92
10	P0F1	U2	31,88	28,81	30,13	90,81	30,27
11	P0F2	U2	33,31	31,69	31,38	96,38	32,13
12	P0F3	U2	33,56	36,00	32,88	102,44	34,15
13	P1F1	U2	32,50	32,38	34,06	98,94	32,98
14	P1F2	U2	38,81	38,88	41,63	119,31	39,77
15	P1F3	U2	63,31	55,31	58,69	177,31	59,10
16	P2F1	U2	49,69	45,88	45,88	141,44	47,15
17	P2F2	U2	53,56	52,06	50,13	155,75	51,92
18	P2F3	U2	67,63	58,69	58,94	185,25	61,75
19	P0F1	U3	38,25	39,75	36,25	114,25	38,08
20	P0F2	U3	31,75	31,69	32,13	95,56	31,85
21	P0F3	U3	39,44	28,38	25,50	93,31	31,10
22	P1F1	U3	46,13	41,94	46,75	134,81	44,94
23	P1F2	U3	62,75	52,81	41,88	157,44	52,48
24	P1F3	U3	63,31	55,31	58,69	177,31	59,10
25	P2F1	U3	45,69	41,31	39,00	126,00	42,00
26	P2F2	U3	58,63	57,50	62,00	178,13	59,38
27	P2F3	U3	69,31	58,56	72,00	199,88	66,63

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 14. Data Pengamatan Bobot Segar Tanaman Pakcoy (g/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Pengamatan 35 Hari Setelah Semai (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Bobot Segar (g/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	23	16	21	60	20,00
2	P0F2	U1	15	17	17	49	16,33
3	P0F3	U1	25	19	21	65	21,67
4	P1F1	U1	31	21	28	80	26,67
5	P1F2	U1	27	28	38	93	31,00
6	P1F3	U1	40	42	45	127	42,33
7	P2F1	U1	26	26	28	80	26,67
8	P2F2	U1	34	48	43	125	41,67
9	P2F3	U1	55	55	53	163	54,33
10	P0F1	U2	15	15	17	47	15,67
11	P0F2	U2	17	15	15	47	15,67
12	P0F3	U2	15	17	20	52	17,33
13	P1F1	U2	20	16	15	51	17,00
14	P1F2	U2	24	23	27	74	24,67
15	P1F3	U2	36	36	30	102	34,00
16	P2F1	U2	27	25	24	76	25,33
17	P2F2	U2	36	36	37	109	36,33
18	P2F3	U2	46	50	49	145	48,33
19	P0F1	U3	16	10	12	38	12,67
20	P0F2	U3	15	12	13	40	13,33
21	P0F3	U3	14	22	15	51	17,00
22	P1F1	U3	19	19	20	58	19,33
23	P1F2	U3	25	29	23	77	25,67
24	P1F3	U3	35	36	38	109	36,33
25	P2F1	U3	23	26	25	74	24,67
26	P2F2	U3	40	30	36	106	35,33
27	P2F3	U3	46	39	41	126	42,00

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 15. Data Pengamatan Bobot Konsumsi Tanaman Pakcoy (g/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Pengamatan 35 Hari Setelah Semai (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Bobot Konsumsi (g/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	16	11	15	42	14,00
2	P0F2	U1	11	13	13	37	12,33
3	P0F3	U1	10	11	16	37	12,33
4	P1F1	U1	19	15	21	55	18,33
5	P1F2	U1	21	22	27	70	23,33
6	P1F3	U1	31	30	30	91	30,33
7	P2F1	U1	20	20	19	59	19,67
8	P2F2	U1	27	41	33	101	33,67
9	P2F3	U1	45	41	40	126	42,00
10	P0F1	U2	10	11	12	33	11,00
11	P0F2	U2	10	9	9	28	9,33
12	P0F3	U2	9	11	13	33	11,00
13	P1F1	U2	11	11	11	33	11,00
14	P1F2	U2	15	14	16	45	15,00
15	P1F3	U2	27	29	21	77	25,67
16	P2F1	U2	18	17	17	52	17,33
17	P2F2	U2	24	24	24	72	24,00
18	P2F3	U2	35	35	32	102	34,00
19	P0F1	U3	13	7	8	28	9,33
20	P0F2	U3	12	8	9	29	9,67
21	P0F3	U3	10	16	10	36	12,00
22	P1F1	U3	14	15	15	44	14,67
23	P1F2	U3	22	22	21	65	21,67
24	P1F3	U3	23	26	25	74	24,67
25	P2F1	U3	18	17	16	51	17,00
26	P2F2	U3	31	26	28	85	28,33
27	P2F3	U3	36	31	31	98	32,67

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 16. Data Pengamatan Bobot Segar Per Petak Tanaman Pakcoy (g/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Pengamatan 35 Hari Setelah Tanam (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Bobot Segar Petak (gram/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	138	96	126	360	120,00
2	P0F2	U1	90	102	102	294	98,00
3	P0F3	U1	150	114	126	390	130,00
4	P1F1	U1	186	126	168	480	160,00
5	P1F2	U1	162	168	228	558	186,00
6	P1F3	U1	240	252	270	762	254,00
7	P2F1	U1	156	156	168	480	160,00
8	P2F2	U1	204	288	258	750	250,00
9	P2F3	U1	330	330	318	978	326,00
10	P0F1	U2	90	90	102	282	94,00
11	P0F2	U2	102	90	90	282	94,00
12	P0F3	U2	90	102	120	312	104,00
13	P1F1	U2	120	96	90	306	102,00
14	P1F2	U2	144	138	162	444	148,00
15	P1F3	U2	216	216	180	612	204,00
16	P2F1	U2	162	150	144	456	152,00
17	P2F2	U2	216	216	222	654	218,00
18	P2F3	U2	276	300	294	870	290,00
19	P0F1	U3	96	60	72	228	76,00
20	P0F2	U3	90	72	78	240	80,00
21	P0F3	U3	84	132	90	306	102,00
22	P1F1	U3	114	114	120	348	116,00
23	P1F2	U3	150	174	138	462	154,00
24	P1F3	U3	210	216	228	654	218,00
25	P2F1	U3	138	156	150	444	148,00
26	P2F2	U3	240	180	216	636	212,00
27	P2F3	U3	276	234	246	756	252,00

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 17. Data Pengamatan Bobot Akar Tanaman Pakcoy (g/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Pengamatan 35 Hari Setelah Tanam (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Bobot Segar Akar (cm/tanaman)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	4	3	4	11	3,67
2	P0F2	U1	4	4	4	12	4,00
3	P0F3	U1	4	5	3	12	4,00
4	P1F1	U1	9	6	6	21	7,00
5	P1F2	U1	4	4	9	17	5,67
6	P1F3	U1	9	9	13	31	10,33
7	P2F1	U1	4	4	6	14	4,67
8	P2F2	U1	6	7	7	20	6,67
9	P2F3	U1	8	13	10	31	10,33
10	P0F1	U2	5	4	5	14	4,67
11	P0F2	U2	6	4	4	14	4,67
12	P0F3	U2	5	6	6	17	5,67
13	P1F1	U2	6	5	5	16	5,33
14	P1F2	U2	6	8	7	21	7,00
15	P1F3	U2	7	5	5	17	5,67
16	P2F1	U2	7	6	6	19	6,33
17	P2F2	U2	8	8	10	26	8,67
18	P2F3	U2	5	11	8	24	8,00
19	P0F1	U3	3	3	3	9	3,00
20	P0F2	U3	4	4	4	12	4,00
21	P0F3	U3	5	4	4	13	4,33
22	P1F1	U3	3	3	3	9	3,00
23	P1F2	U3	4	5	5	14	4,67
24	P1F3	U3	7	10	7	24	8,00
25	P2F1	U3	6	7	8	21	7,00
26	P2F2	U3	10	4	6	20	6,67
27	P2F3	U3	9	7	7	23	7,67

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Tabel 18. Data Pengamatan Panjang Akar Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Pengamatan 35 Hari Setelah Tanam (HSS)							
No	Jenis Perlakuan	Ulangan	Variabel Panjang Akar (cm)				
			1	2	3	Jumlah	Rata-rata
1	P0F1	U1	26,2	15,6	28	69,8	23,27
2	P0F2	U1	21,8	20,4	21,2	63,4	21,13
3	P0F3	U1	26,3	21,9	16	64,2	21,40
4	P1F1	U1	26,4	29	22	77,4	25,80
5	P1F2	U1	21,6	31,5	28,8	81,9	27,30
6	P1F3	U1	21,5	19,5	27	68	22,67
7	P2F1	U1	22,3	14	25,2	61,5	20,50
8	P2F2	U1	24	25,5	30	79,5	26,50
9	P2F3	U1	23,3	27,3	27,1	77,7	25,90
10	P0F1	U2	17	19	18,5	54,5	18,17
11	P0F2	U2	15,5	15	15	45,5	15,17
12	P0F3	U2	18,5	27	20,8	66,3	22,10
13	P1F1	U2	17	16,5	17,5	51	17,00
14	P1F2	U2	21	27	19	67	22,33
15	P1F3	U2	27,1	27	17,2	71,3	23,77
16	P2F1	U2	22,5	34,5	22	79	26,33
17	P2F2	U2	22	25	20,5	67,5	22,50
18	P2F3	U2	20,5	21	24	65,5	21,83
19	P0F1	U3	15	14,5	15,9	45,4	15,13
20	P0F2	U3	13,5	14,5	15,9	43,9	14,63
21	P0F3	U3	15,2	17,3	17,5	50	16,67
22	P1F1	U3	18	14	14,5	46,5	15,50
23	P1F2	U3	15	13,5	11,5	40	13,33
24	P1F3	U3	15,2	20	17,2	52,4	17,47
25	P2F1	U3	21	18,5	19,6	59,1	19,70
26	P2F2	U3	14,5	15	17	46,5	15,50
27	P2F3	U3	19,2	14,5	23,5	57,2	19,07

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, U1 = Ulangan 1, U2 = Ulangan 2, U3 = Ulangan 3, 1 = Sampel Tanaman 1, 2 = Sampel Tanaman 2, 3 = Sampel Tanaman 3

Lampiran 4. Hasil Analisis Sidik Ragam

Tabel 1. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 7 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	1,87	0,23	6,44	2,51	3,71	**
P	2	1,39	0,70	19,17	3,55	6,01	**
F	2	0,08	0,04	1,14	3,55	6,01	tn
PxF	4	0,40	0,10	2,73	2,93	4,58	tn
Galat	18	0,65	0,04				
Total	26	2,53					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 2. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 14 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	18,79	2,35	10,59	2,51	3,71	**
P	2	17,71	8,85	39,91	3,55	6,01	**
F	2	0,43	0,21	0,96	3,55	6,01	tn
PxF	4	0,65	0,16	0,74	2,93	4,58	tn
Galat	18	3,99	0,22				
Total	26	22,78					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 3. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 21 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	57,25	7,16	15,30	2,51	3,71	**
P	2	48,21	24,10	51,53	3,55	6,01	**
F	2	3,41	1,70	3,64	3,55	6,01	*
PxF	4	5,64	1,41	3,01	2,93	4,58	*
Galat	18	8,42	0,47				
Total	26	65,67					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 4. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 28 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	176,82	22,10	21,24	2,51	3,71	**
P	2	139,62	69,81	67,10	3,55	6,01	**
F	2	23,14	11,57	11,12	3,55	6,01	**
PxF	4	14,06	3,51	3,38	2,93	4,58	*
Galat	18	18,73	1,04				
Total	26	195,55					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 5. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	85,72	10,71	12,47	2,51	3,71	**
P	2	54,89	27,44	31,93	3,55	6,01	**
F	2	20,63	10,32	12,00	3,55	6,01	**
PxF	4	10,20	2,55	2,97	2,93	4,58	*
Galat	18	15,47	0,86				
Total	26	101,19					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 6. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Pakcoy (helai/tanaman) pada Umur 7 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	0,35	0,04	3,58	2,51	3,71	*
P	2	0,26	0,13	10,33	3,55	6,01	**
F	2	0,01	0,00	0,33	3,55	6,01	tn
PxF	4	0,09	0,02	1,83	2,93	4,58	tn
Galat	18	0,22	0,01				
Total	26	0,58					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 7. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Pakcoy (helai/tanaman) pada Umur 14 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	4,67	0,58	20,25	2,51	3,71	**
P	2	4,32	2,16	75,00	3,55	6,01	**
F	2	0,10	0,05	1,71	3,55	6,01	tn
PxF	4	0,25	0,06	2,14	2,93	4,58	tn
Galat	18	0,52	0,03				
Total	26	5,19					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 8. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Pakcoy (helai/tanaman) pada Umur 21 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	5,59	0,70	5,14	2,51	3,71	**
P	2	4,85	2,42	17,85	3,55	6,01	**
F	2	0,21	0,10	0,76	3,55	6,01	tn
PxF	4	0,53	0,13	0,98	2,93	4,58	tn
Galat	18	2,44	0,14				
Total	26	8,03					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 9. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Pakcoy (helai/tanaman) pada Umur 28 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	27,74	3,47	9,36	2,51	3,71	**
P	2	24,06	12,03	32,48	3,55	6,01	**
F	2	0,85	0,42	1,14	3,55	6,01	tn
PxF	4	2,83	0,71	1,91	2,93	4,58	tn
Galat	18	6,67	0,37				
Total	26	34,40					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 10. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Pakcoy (helai/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	44,44	5,56	8,94	2,51	3,71	**
P	2	28,07	14,04	22,59	3,55	6,01	**
F	2	8,47	4,23	6,81	3,55	6,01	**
PxF	4	7,90	1,98	3,18	2,93	4,58	*
Galat	18	11,19	0,62				
Total	26	55,63					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 11. Analisis Sidik Ragam Luas Daun Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 21 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	373,85	46,73	8,39	2,51	3,71	**
P	2	284,23	142,11	25,53	3,55	6,01	**
F	2	48,85	24,43	4,39	3,55	6,01	*
PxF	4	40,77	10,19	1,83	2,93	4,58	TN
Galat	18	100,21	5,57				
Total	26	474,06					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 12. Analisis Sidik Ragam Luas Daun Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 28 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	4253,22	531,65	10,19	2,51	3,71	**
P	2	3186,21	1593,10	30,55	3,55	6,01	**
F	2	755,34	377,67	7,24	3,55	6,01	**
PxF	4	311,67	77,92	1,49	2,93	4,58	TN
Galat	18	938,72	52,15				
Total	26	5191,93					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 13. Analisis Sidik Ragam Luas Daun Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	4724,52	590,57	7,86	2,51	3,71	**
P	2	3149,40	1574,70	20,97	3,55	6,01	**
F	2	1159,22	579,61	7,72	3,55	6,01	**
PxF	4	415,90	103,98	1,38	2,93	4,58	tn
Galat	18	1351,90	75,11				
Total	26	6076,42					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 14. Analisis Sidik Ragam Bobot Segar Tanaman Pakcoy (g/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	3130,63	391,33	27,29	2,51	3,71	**
P	2	1917,69	958,84	66,88	3,55	6,01	**
F	2	881,12	440,56	30,73	3,55	6,01	**
PxF	4	331,82	82,95	5,79	2,93	4,58	**
Galat	18	258,07	14,34				
Total	26	3388,70					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 15. Analisis Sidik Ragam Bobot Segar Per Petak Tanaman Pakcoy (g/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	112702,52	14087,81	27,29	2,51	3,71	**
P	2	69036,74	34518,37	66,88	3,55	6,01	**
F	2	31720,30	15860,15	30,73	3,55	6,01	**
PxF	4	11945,48	2986,37	5,79	2,93	4,58	**
Galat	18	9290,67	516,15				
Total	26	121993,19					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 16. Analisis Sidik Ragam Bobot Segar Tanaman Pakcoy (ton/hektar) pada Umur 35 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	195664094,65	24458011,83	27,29	2,51	3,71	**
P	2	119855452,67	59927726,34	66,88	3,55	6,01	**
F	2	55069958,85	27534979,42	30,73	3,55	6,01	**
PxF	4	20738683,13	5184670,78	5,79	2,93	4,58	**
Galat	18	16129629,63	896090,53				
Total	26	211793724,28					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 17. Analisis Sidik Ragam Bobot Konsumsi Tanaman Pakcoy (g/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	1949,66	243,71	21,53	2,51	3,71	**
P	2	1218,58	609,29	53,84	3,55	6,01	**
F	2	473,74	236,87	20,93	3,55	6,01	**
PxF	4	257,35	64,34	5,69	2,93	4,58	**
Galat	18	203,70	11,32				
Total	26	2153,37					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 18. Analisis Sidik Ragam Bobot Segar Akar Tanaman Pakcoy (g/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	70,75	8,84	4,58	2,51	3,71	**
P	2	45,17	22,58	11,70	3,55	6,01	**
F	2	21,17	10,58	5,48	3,55	6,01	*
PxF	4	4,41	1,10	0,57	2,93	4,58	tn
Galat	18	34,74	1,93				
Total	26	105,49					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Tabel 19. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Panjang Akar Tanaman Pakcoy (cm/tanaman) pada Umur 35 HSS

Tabel Annova Rancangan Acak Lengkap Faktorial							
SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tab		Ket
					0,05	0,01	
Perlakuan	8	72,48	9,06	0,44	2,51	3,71	**
P	2	50,99	25,49	1,23	3,55	6,01	tn
F	2	9,41	4,70	0,23	3,55	6,01	tn
PxF	4	12,09	3,02	0,15	2,93	4,58	tn
Galat	18	373,97	20,78				
Total	26	446,46					

Keterangan: HSS = Hari Setelah Semai, DB = Derajat Bebas, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, tn = Tidak Nyata, * = Berbeda Nyata, ** = Sangat Berbeda Nyata

Lampiran 5. Hasil Uji Duncan's Multi Range Test

Tabel 1. Tabel DMRT 5% Variabel Tinggi Tanaman Pakcoy Umur 7 HSS (Faktor Tunggal)

P	2	3
R	0,19	0,20

Keterangan: P = Pupuk, R = Nilai DMRT

Tabel 2. Tabel DMRT 5% Variabel Tinggi Tanaman Pakcoy Umur 14 HSS (Faktor Tunggal)

P	2	3
R	0,47	0,49

Keterangan: P = Pupuk, R = Nilai DMRT

Tabel 3. Tabel DMRT 5% Variabel Tinggi Tanaman Pakcoy Umur 21 HSS (Interaksi)

I	2	3	4	5	6	7	8	9
R	1,1732	1,2308	1,2676	1,2928	1,3110	1,3252	1,3359	1,3442

Keterangan: I = Interaksi, R = Nilai DMRT

Tabel 4. Tabel DMRT 5% Variabel Tinggi Tanaman Pakcoy Umur 28 HSS (Interaksi)

I	2	3	4	5	6	7	8	9
R	1,7496	1,8356	1,8904	1,9281	1,9551	1,9764	1,9923	2,0046

Keterangan: I = Interaksi, R = Nilai DMRT

Tabel 5. Tabel DMRT 5% Variabel Tinggi Tanaman Pakcoy Umur 35 HSS (Interaksi)

I	2	3	4	5	6	7	8	9
R	1,590	1,668	1,718	1,753	1,777	1,796	1,811	1,822

Keterangan: I = Interaksi, R = Nilai DMRT

Tabel 6. Tabel DMRT 5% Variabel Jumlah Daun Tanaman Pakcoy Umur 7 HSS
(Faktor Tunggal)

P	2	3
R	0,11	0,12

Keterangan: P = Pupuk, R = Nilai DMRT

Tabel 7. Tabel DMRT 5% Variabel Jumlah Daun Tanaman Pakcoy Umur 14 HSS
(Faktor Tunggal)

P	2	3
R	0,17	0,18

Keterangan: P = Pupuk, R = Nilai DMRT

Tabel 8. Tabel DMRT 5% Variabel Jumlah Daun Tanaman Pakcoy Umur 21 HSS
(Faktor Tunggal)

P	2	3
R	0,36	0,38

Keterangan: P = Pupuk, R = Nilai DMRT

Tabel 9. Tabel DMRT 5% Variabel Jumlah Daun Tanaman Pakcoy Umur 28 HSS
(Faktor Tunggal)

P	2	3
R	0,60	0,63

Keterangan: P = Pupuk, R = Nilai DMRT

Tabel 10. Tabel DMRT 5% Variabel Jumlah Daun Tanaman Pakcoy Umur 35
HSS (Interaksi)

I	2	3	4	5	6	7	8	9
R	1,352	1,419	1,461	1,490	1,511	1,527	1,540	1,549

Keterangan: I = Interaksi, R = Nilai DMRT

Tabel 11. Tabel DMRT 5% Variabel Luas Daun Tanaman Pakcoy Umur 21 HSS
(Faktor Tunggal)

P	2	3	F	2	3
R	2,34	2,45	R	2,34	2,45

Keterangan: P = Pupuk, F = Frekuensi, R = Nilai DMRT

Tabel 12. Tabel DMRT 5% Variabel Luas Daun Tanaman Pakcoy Umur 28 HSS
(Faktor Tunggal)

P	2	3	F	2	3
R	7,15	7,50	R	7,15	7,50

Keterangan: P = Pupuk, F = Frekuensi, R = Nilai DMRT

Tabel 13. Tabel DMRT 5% Variabel Luas Daun Tanaman Pakcoy Umur 35 HSS
(Faktor Tunggal)

P	2	3	F	2	3
R	8,58	9,00	R	8,58	9,00

Keterangan: P = Pupuk, F = Frekuensi, R = Nilai DMRT

Tabel 14. Tabel DMRT 5% Variabel Bobot Segar Per Tanaman Pakcoy Umur 35
HSS (Interaksi)

I	2	3	4	5	6	7	8	9
R	6,495	6,81	7,017	7,157	7,258	7,337	7,396	7,442

Keterangan: I = Interaksi, R = Nilai DMRT

Tabel 15. Tabel DMRT 5% Variabel Bobot Segar Per Petak Tanaman Pakcoy
Umur 35 HSS (Interaksi)

I	2	3	4	5	6	7	8	9
R	38,970	40,885	42,105	42,944	43,548	44,020	44,374	44,649

Keterangan: I = Interaksi, R = Nilai DMRT

Tabel 16. Tabel DMRT 5% Variabel Bobot Segar Per Petak Tanaman Pakcoy Umur 35 HSS (Interaksi)

I	2	3	4	5	6	7	8	9
R	38,970	40,885	42,105	42,944	43,548	44,020	44,374	44,649

Keterangan: I = Interaksi, R = Nilai DMRT

Tabel 17. Tabel DMRT 5% Variabel Bobot Segar Ton/ha Tanaman Pakcoy Umur 35 HSS (Interaksi)

I	2	3	4	5	6	7	8	9
R	1623,746	1703,539	1754,367	1789,345	1814,485	1834,160	1848,917	1860,394

Keterangan: I = Interaksi, R = Nilai DMRT

Tabel 18. Tabel DMRT 5% Variabel Bobot Konsumsi Tanaman Pakcoy Umur 35 HSS (Interaksi)

I	2	3	4	5	6	7	8	9
R	5,770	6,054	6,235	6,359	6,448	6,518	6,571	6,611

Keterangan: I = Interaksi, R = Nilai DMRT

Tabel 19. Tabel DMRT 5% Variabel Bobot Akar Tanaman Pakcoy Umur 35 HSS (Faktor Tunggal)

P	2	3
R	1,38	1,44

Keterangan: P = Pupuk, R = Nilai DMRT

Lampiran 6. Hasil Uji Tanah

Tabel. Hasil Uji Tanah pada Tanaman Sebelum Diaplikasikan POC D.I. Grow

Jenis Tanah	Jenis Uji Unsur	Hasil Uji	Rekomendasi
Sampel tanah kering	Unsur N	Rendah	Berpasir 300 kg/ha Berliat 250 kg/ha
	Unsur P	Tinggi	50 kg sp-36/ha
	Unsur K	Tinggi	Kcl 50 kg/ha + 5 ton jerami
	pH Tanah	Netral	Netral (6-7)

Lampiran 7. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

 <p>Gambar 1. Penandaan Sampel Pengamatan</p>	 <p>Gambar 2. Pengukuran Jarak Tanam</p>
 <p>Gambar 3. Pelarutan POC D.I. Grow</p>	 <p>Gambar 4. Pengamatan Tinggi Tanaman Pakcoy</p>
 <p>Gambar 5. Pengamatan Panjang Akar Tanaman Pakcoy</p>	 <p>Gambar 6. Pengamatan Luas Daun Tanaman Pakcoy</p>



Gambar 7. Pengambilan Data Hasil



Gambar 8. Pengecekan pH Sebelum Pengaplikasian POC D.I. Grow



Gambar 9. Tanaman Pakcoy Petak P0F1 25 HSS



Gambar 10. Tanaman Pakcoy Petak P0F2 25 HSS



Gambar 11. Tanaman Pakcoy Petak P1F1 25 HSS



Gambar 12. Tanaman Pakcoy Petak P1F2 25 HSS



Gambar 13. Tanaman Pakcoy Petak P1F3 25 HSS



Gambar 14. Tanaman Pakcoy Petak P2F1 25 HSS



Gambar 15. Tanaman Pakcoy Petak P2F2 25 HSS



Gambar 16. Tanaman Pakcoy Petak P2F3 25 HSS



Gambar 17. Penimbangan Bobot Segar Pakcoy P0F1



Gambar 18. Penimbangan Bobot Segar Pakcoy P0F2



Gambar 19. Penimbangan Bobot Segar Pakcoy P0F3



Gambar 20. Penimbangan Bobot Segar Pakcoy P1F1



Gambar 21. Penimbangan Bobot Segar Pakcoy P1F2



Gambar 22. Penimbangan Bobot Segar Pakcoy P1F3



Gambar 23. Penimbangan Bobot Segar Pakcoy P2F1



Gambar 24. Penimbangan Bobot Segar Pakcoy P2F2



Gambar 25. Penimbangan Bobot Segar Pakcoy P2F3



Gambar 26. Pengecekan pH, Suhu dan Kelembaban Media Tanam Saat Panen

